Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis Budaya Lokal Berbantuan Media Prezi terhadap Capaian Pengetahuan Peserta Didik Tingkat SMP

Alya NainawaTsaqifah[1*], Sugiantoro[2], Niswatin[3], Silvi Nur Afifah[4]
[1-4]Program Studi S1 Pendidikan IPS, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : *alya.23161@mhs.unesa.ac.id*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada

Vol. 04, No. 10 Oktober, 2026

Page: 6097-6103

DOI:

https://doi.org/10.55681/armada.v4i10.4052

Article History:

Received: Agustus 18, 2026

Revised: September 05, 2026

Accepted: Oktober 19, 2026

Abstract: *This study aimed to determine the effect of local culture-based social studies learning assisted by Prezi media on students' knowledge achievement at SMP Negeri 2 Surabaya. The study was motivated by students' low knowledge achievement regarding local cultural diversity and the limited use of learning media. A quantitative approach was employed using a One-Group Pretest-Posttest design, involving 33 seventh-grade students from class VII-J. Data were collected through pretest and posttest instruments. Data analysis included the Shapiro-Wilk normality test, Paired Sample t-Test, and N-Gain analysis. The results showed a statistically significant difference between pretest and posttest scores, with a significance value of <0,001. The N-Gain score was 0.77, categorized as high, with a 77% effectiveness percentage. These findings demonstrate that local culture-based social studies learning assisted by Prezi media significantly improved students' knowledge achievement of local cultural diversity. The findings also indicate that this approach provided sufficiently effectiveness learning.*

Keywords: *Local Culture; Knowledge Achievement; Social Studies Learning; Prezi.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media *Prezi* terhadap capaian pengetahuan peserta didik di SMP Negeri 2 Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya capaian pengetahuan pengetahuan peserta didik mengenai keberagaman budaya lokal serta masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*, yang melibatkan 33 peserta didik kelas VII-J. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen *pretest* dan *posttest*. Analisis data meliputi uji normalitas *Shapiro-Wilk*, *Paired Sample t-Test*, dan analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan nilai signifikansi sebesar <0,001. Nilai N-Gain sebesar 0,77 termasuk dalam kategori tinggi, dengan persentase efektivitas sebesar 77%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media *Prezi* secara signifikan dapat meningkatkan capaian pengetahuan peserta didik mengenai keberagaman budaya lokal. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan tersebut memberikan pembelajaran yang cukup efektif.

Kata Kunci : Budaya Lokal; Capaian Pengetahuan; Pembelajaran IPS; Prezi

PENDAHULUAN

Satuan pendidikan dalam kurikulum menetapkan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan disiplin ilmu yang diajarkan secara wajib di jenjang pendidikan, yang menelaah berbagai peristiwa, kenyataan, konsep, serta gagasan yang saling terkait dengan persoalan-persoalan kemasyarakatan (Ulya et al., 2023). Cakupan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial membuka pemahaman siswa untuk senantiasa melestarikan kebudayaan Indonesia demi terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman (Cahyani, 2024). Semboyan resmi negara yakni Bhinneka Tunggal Ika menjadi konsep penting dalam mencerminkan semangat persatuan suku, bahasa, dan adat istiadat. Pemahaman terhadap peranan Bhinneka Tunggal Ika menjadikan nilai-nilai toleransi, gotong royong dan saling menghargai menjadi pijakan moral dan kompetensi sosial dalam menghormati keberagaman budaya lokal. Namun, dalam praktik pembelajaran IPS tingkat pemahaman siswa mengenai materi keberagaman budaya dalam kehidupan sosial masih tergolong rendah. Pada era globalisasi siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi keberagaman budaya lokal, salah satunya karena pembelajaran yang mengaitkan materi secara optimal dengan konteks budaya di lingkungan sekitar, sehingga penyampaian materi cenderung terasa kurang menarik dan membosankan. Capaian pembelajaran tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap serta pengalaman yang didapat selama proses pembelajaran menjadi titik ukur keberhasilan dalam penguasaan kompetensi dasar dan karakteristik peserta didik (Juningtias et al., 2024).

Mengacu pada temuan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Surabaya, pada tanggal 27 Februari 2026, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, berdasarkan hasil pra riset dan informasi dari guru mata pelajaran IPS, capaian pengetahuan pada materi keberagaman budaya masih perlu ditingkatkan. Pada kelas VII J yang berjumlah 33 peserta didik, terbukti bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi hambatan dalam memahami materi IPS, terutama pada materi keberagaman budaya lokal. Hal tersebut terlihat bahwa 9 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 24 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa hanya sebesar 27,27%, sementara 72,73% peserta didik belum tuntas. Salah satu solusi alternatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi. *Prezi* merupakan media pembelajaran interaktif yang unggul dalam menyajikan tampilan visual menarik melalui fitur *Zooming User Interface* (ZUI) kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, video, dan animasi dalam satu tampilan presentasi interaktif. Penggunaan *prezi* diharapkan mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar sehingga siswa dapat memahami materi keberagaman budaya lokal secara lebih kontekstual.

Materi keberagaman budaya dalam mata pelajaran IPS merupakan topik yang memiliki keterkaitan sangat erat dengan realitas kehidupan sehari-hari serta perkembangan karakter dan identitas sosial peserta didik. Budaya lokal yang tumbuh di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal siswa dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena mampu membantu peserta didik memahami konsep keberagaman secara lebih bermakna, seperti tradisi sedekah bumi dan ruwatan, penggunaan bahasa Suroboyoan sebagai bahasa daerah, kesenian tari remo dan ludruk serta makanan khas Surabaya berupa rujak cingur dan lontong balap. Budaya lokal yang berkembang di SMP Negeri 2 Surabaya dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang selaras dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Berdasarkan hal ini, terdapat kesenjangan penelitian antara kondisi pembelajaran yang masih konvensional dengan kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan capaian pengetahuan siswa. *Prezi* merupakan inovasi dalam teknologi di dunia pendidikan sebagai media presentasi untuk mendukung proses pembelajaran di

kelas. Dibandingkan dengan metode konvensional seperti penggunaan buku dan papan tulis, *Prezi* didukung oleh tampilan visual yang menarik, kombinasi warna jenis serta efek transisi antar slide yang menarik di satu kanvas besar secara linier dan terdapat fitur ZUI (*Zooming User Interface*) (Alya et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Akmalia (2023) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis budaya di SMP Swasta Pahlawan Nasional membawa dampak positif terhadap jalannya proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Azhary (2025) memperlihatkan bahwa pengintegrasian budaya lokal ke dalam pembelajaran IPS berperan penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep materi, sebab pendekatan tersebut bersifat lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kendati sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi maupun pengintegrasian budaya lokal dengan bantuan media pembelajaran dalam IPS, kajian yang secara khusus menguji pengaruh pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media *Prezi* terhadap capaian pengetahuan peserta didik pada jenjang SMP masih tergolong terbatas. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengisi kesenjangan yang masih terdapat dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan fakta dan literatur tersebut, diperlukan pembelajaran IPS yang menguatkan budaya lokal sebagai konteks utama dalam membangun pemahaman siswa sehingga pembelajaran bukan hanya fokus terhadap penyampaian konsep tetapi juga pada peningkatan capaian pengetahuan peserta didik pada kelas VII J yang menempuh pembelajaran SMP Negeri 2 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental berpola *One Group Pretest and Posttest.* Pelaksanaan penelitian dalam rancangan tersebut terdiri atas satu kelompok yang menjadi kelompok perlakuan. Tahap awal penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta didik guna memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal yang mereka miliki. Selanjutnya, peserta didik diberikan perlakuan berupa proses pembelajaran IPS berbasis budaya lokal dengan bantuan media pembelajaran interaktif *Prezi*, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *posttest* untuk mengetahui perubahan capaian pengetahuan yang terjadi. Subjek penelitian ini terdiri atas 33 siswa yang tergabung dalam kelas VII J SMP Negeri 2 Surabaya pada periode pembelajaran tahun ajaran 2026/2027. Pemilihan subjek dilakukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria khusus yang sesuai tujuan dan kebutuhan penelitian. Instrumen penelitian berbentuk tes *pretest* dan *posttest* yang memuat 20 soal pilihan ganda. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir soal, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan pengujian distribusi data melalui metode *Shapiro-Wilk* untuk menentukan pola sebaran nilai yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menerapkan uji *Paired Sample t-Test* guna mengetahui perbedaan capaian pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Di samping itu, dilakukan pula uji N-Gain untuk menganalisis tingkat peningkatan capaian pengetahuan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HAsil

Perolehan hasil penelitian pada analisis terhadap perolehan skor peserta didik pada tahap *pretest* dan posttest setelah diterapkan pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media pembelajaran interaktif *Prezi.* Sebagai tahap awal sebelum memasuki proses pengujian hipotesis, dilakukan pemeriksaan terhadap pengujian terhadap asumsi distribusi normal data melalui uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas bertujuan guna memastikan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* memenuhi persyaratan untuk asumsi distribusi normal. Berdasarkan temuan tersebut, tingkat signifikansi yang diperoleh dari

hasil *pretest* mencapai 0,277, sementara itu, hasil pengujian pada *posttest* memperoleh nilai 0,116. Karena kedua hasil pengujian tersebut lebih besar daripada 0,05, dapat menunjukkan sebaran data yang diperoleh pada tahap *pretest* dan *posttest* memenuhi kriteria distribusi normal. Setelah terpenuhinya asumsi normalitas, analisis dilanjutkan dengan analisis *Paired Sample t-Test* yang digunakan untuk membandingkan capaian pengetahuan peserta didik pada kondisi sebelum dan setelah memperoleh perlakuan. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample t-Test Capaian Pengetahuan Peserta Didik

Pair	Mean Difference	Std. Deviation	Std Error Mean	T	Df	Sig. (2-Tailed)
Pretest-Posttest	-43.182	14.938	2.600	-16.606	32	<0,001

Sumber : Data diolah Peneliti

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar <0,001 yang lebih kecil daripada batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, memperlihatkan adanya perbedaan yang bermakna secara statistik pada capaian pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media *Prezi.* Nilai mean difference sebesar -43,182 mengindikasikan terjadinya peningkatan skor capaian pengetahuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Tahap berikutnya dilakukan analisis N-Gain yang bertujuan untuk mengukur tingkat peningkatan capaian pengetahuan peserta didik dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil perhitungan N-Gain disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis N-Gain Capaian Pengetahuan Peserta Didik

N-Gain	Kategori	Persentase	Kategori Efektivitas
0,77	Tinggi	77%	Cukup Efektif

Sumber : Data diolah Peneliti

Perhitungan N-Gain menghasilkan skor 0,77 yang menunjukkan bahwa tingkat peningkatan berada pada kategori tinggi. Apabila skor tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, diperoleh nilai 77% yang termasuk kategori cukup efektif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa capaian pengetahuan peserta didik mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media *Prezi.*

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan pembelajaran IPS yang mengintegrasikan budaya lokal dengan dukungan media pembelajaran interaktif menunjukkan bahwa *Prezi* berkontribusi terhadap capaian pengetahuan peserta didik dalam menguasai materi keberagaman budaya lokal. Hal tersebut tampak dari hasil analisis *Paired Sample t-Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar <0,001, lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada capaian pengetahuan peserta didik antara sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Peningkatan capaian pengetahuan tersebut juga diperkuat oleh hasil N-Gain skor sebesar 0,77 yang, berdasarkan kriteria yang digunakan, tergolong dalam kategori tinggi. Penggunaan *Prezi* menciptakan pengalaman yang lebih bermakna serta memiliki keterkaitan yang relevan dengan konteks peserta didik melalui penyajian materi dengan gambar, video, serta fitur *Zooming User* Interface (ZUI). Penyajian tersebut mampu memperkuat daya konsentrasi, mendorong motivasi belajar, serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga turut memberikan pengaruh terhadap capaian pengetahuan mereka.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian budaya lokal dalam pembelajaran IPS yang didukung media interaktif untuk meningkatkan capaian pengetahuan peserta didik memahami materi keberagaman budaya lokal melalui pendekatan yang lebih kontekstual. Kedekatan budaya lokal dengan lingkungan kehidupan peserta didik turut menciptakan proses belajar yang lebih bermakna bagi mereka, sementara *Prezi* berperan membantu penyajian materi secara visual dan interaktif. Dengan demikian, pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan *Prezi* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan dalam upaya

untuk meningkatkan capaian pengetahuan. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Akmalia (2023) yang mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur budaya memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Azhary (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang mengintegrasikan budaya lokal mampu meningkatkan pemahaman konsep, sebab lebih sesuai dengan konteks serta memiliki keterkaitan yang erat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada capaian pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media *Prezi*, temuan ini perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan keterbatasan desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest* tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, peningkatan capaian pengetahuan yang ditemukan belum dapat sepenuhnya diatribusikan pada perlakuan yang diberikan. Perubahan hasil belajar juga berpotensi dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman belajar peserta didik selama penelitian dan efek pelaksanaan *pretest* terhadap hasil posttest. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai perubahan capaian pengetahuan setelah penerapan pembelajaran tersebut, tetapi belum dapat memastikan hubungan sebab-akibat secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan kelompok kontrol dan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat untuk memperoleh bukti yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media *Prezi* terhadap capaian pengetahuan peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada capaian pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis budaya lokal berbantuan media Prezi. Hasil uji Paired Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p < 0{,}001$ dengan nilai N-Gain sebesar 0,77 yang termasuk kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPS berbasis budaya lokal berbantuan media Prezi berkaitan dengan peningkatan capaian pengetahuan peserta didik. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran tersebut berpotensi mendukung peningkatan hasil belajar IPS melalui integrasi budaya lokal dan pemanfaatan media pembelajaran digital. Namun, penggunaan desain One Group Pretest-Posttest tanpa kelompok kontrol membatasi kemampuan penelitian dalam memastikan bahwa peningkatan tersebut sepenuhnya berasal dari perlakuan yang diberikan.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta memperluas lokasi penelitian untuk menguji konsistensi temuan. Peneliti juga dapat mengkaji pengaruh pembelajaran berbasis budaya lokal berbantuan media Prezi terhadap aspek sikap, keterampilan berpikir kritis, dan keterlibatan peserta didik. Bagi praktisi pendidikan, khususnya guru IPS, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengintegrasikan budaya lokal dengan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari sisi kebijakan, sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan perlu mendukung pengembangan kompetensi digital guru, penyediaan sarana pembelajaran, serta pengintegrasian potensi budaya lokal ke dalam perencanaan pembelajaran IPS sesuai karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 2 Surabaya khususnya untuk Guru IPS serta siswa yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses pengumpulan data hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, N. K., Mahartini, K. T., & Primayana, K. H. (2025). Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(4), 15. https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1672

Afifah, S. N., Segara, N. B., Sugiantoro, & Imron, A. (2025). Strategi Pembelajaran Berbasis Konflik Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP 1 Bandung. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Pendidikan*, *12*(2), 387–402. https://doi.org/10.33059/jsnbl.v12i2.12538

Akmalia, R., Situmorang, M. S., Anggraini, A., Rafsanjani, A., Tanjung, A., & Hasibuan, E. E. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3878–3885. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6373

Aliyah, A., Qomaruzzaman, B., & Yuliati Zaqiah, Q. (2023). Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(4), 1899–1904. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6223

Alya, D. R., Lidiaputri, H., Syaepurrohman, P., & Ruslan, A. (2023). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM PENDIDIKAN IPS DI ERA 4.0. *Jurnal Inovasi Global*, *1*(1). https://jig.rivierapublishing.id/index.php/rv/index

Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, *7*(2), 89–93. https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677

Azhary, L., Suharini, E., & Widiatmoko, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Lingkungan Dan Keartifan Lokal Di Sekolah Dasar Kelas Iv. *JOURNAL OF ISLAMIC PRIMARY EDUCATION*, *6*(1), 34–46. https://doi.org/https://doi.org/10.51875/jispe.v6i01.602

Cahyani, O. G. (2024). Penguatan Dimensi Kebhinekaan Global melalui Materi Warisan Budaya pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, *2*(1), 36–43. https://doi.org/10.17977/um084v2i12024p36-43

Fitriyah, I., Wiyokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran Prezi dengan model ADDIE simulasi dan komunikasi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *8*(1), 85–97. https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.42221

Juningtias, K. R., Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Zubair, Muh. (2024). Upaya Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal "Nggahi Rawi Pahu" Untuk Membentuk Karakter Jujur Peserta Didik di SMP Negeri 1 Dompu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(1), 52–60. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1243

Karina, K., Harahap, D., Karina, K., Salsabillah, M., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan Media Digital Untuk Memahami Keberagaman Budaya Pada Materi Ips Di Sekolah Dasar Atau Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, *4*(4), 443–448. https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2534

Kisna, N. A. W. (2022). Proses Transformasi Nilai Sosial Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran oleh Guru IPS di SMP. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(4), 334–353. https://doi.org/10.24036/sikola.v3i4.184

Komara, C., Supraptiningsih, N., & Setyaningsih, T. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR DIGITAL PREZI VIRTUAL PRESENTATION SOFTWARE BAGI GURU-GURU SMPN 1 CILEUNGSI BOGOR*. https://doi.org/https://doi.org/10.46961/jpk.v2i1.586

Maharani Athiyyah, Sukriadi, Makmun, & Tri Wahyuningsih. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis Google Sites Materi Warisan Budaya Kelas V. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, *8*, 2615–6598. https://doi.org/https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i2.4299

Nainawatsaqifah, A., Lestari, L. D., Atsilah, R., & Sa, N. (2024). *Eksistensi Rawat Ruwat Ranu Masyarakat Klakah Sebagai Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Perubahan Budaya Dan Arus Globalisasi*. *xx*(xx), 1–10. https://doi.org/10.33503/maharsi.v2i2.996

Ningrum, E. C., Keterampilan Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa, P., & Islam Negeri Sunan Kalijaga, U. (2024). Pengaruh Keterampilan Guru dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Effiana Cahya Ningrum. *Jurnal Of Islamic Primary School*, *2*(3), 213–222. https://doi.org/10.59689/ment.v2i3.1486

Nurazmi, N., Ardiana, A., & Ariana, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Prezi Bagi Guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(3), 2365. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14277

Ramadhani et al. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Berbantuan Software Prezi dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Presentasi Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, *3*, 123–139. https://doi.org/https://doi.org/10.21154/jtii.v3i2.2036

Ripai, I. (2023). Media Pembelajaran Digital Berbasis Prezi pada Matakuliah E Commerce terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi STKIP Muhammadiyah Kuningan. *JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *11*(2), 131–140. https://doi.org/https://doi.org/10.24269/dpp.v11i2.6205

Ulya, A., Astuti, R. W., & Islamiyyah, S. S. A. (2023). Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah. *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *8*(2), 225–237. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.29970

Wang, R., Li, Y., Li, Q., & Ye, M. (2026). Digital Resource Organization and Multi-Terminal Presentation Framework for Traditional Handicraft Transmission Sites: A Case Study of Sanyi Tie-Dyeing Factory in Weishan County, Yunnan, China. *Heritage*, *9*(8). https://doi.org/10.3390/heritage9080333

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236

Wiguna, A. C., & Dewi, D. A. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap moralitas bangsa. *JPKN Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *6*, 24–29. https://doi.org/ttps://doi.org/10.31571/pkn.v6i1.2580

Wulandari, E., Putri, I. A., & Napizah, Y. (2022). Multimedia Interaktif Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, *1*, 2022–2109. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22834

Yetti, W. (2020). Pengembangan Modul E-Learning Berbasis LMS Sebagai Media Interaktif Pada Pelajaran Simulasi Dan Komukasi Digital. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, *20*(3), 81–88. https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.839

Yusra, S. A. Z., Mohamad Sirojul Fikri, Najwa Huzaifah, & Insani Najwa Qotrunnida. (2024). Persepsi Mahasiswa Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *2*(1), 255–264. https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.321